



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN OLEH BANK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Analysis Of Factors Affecting Financial Reporting Timeliness Of Bank Listed
At Indonesia Stock Exchange*

SKRIPSI

Oleh:

ADI KURNIAWAN

090810201025

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN OLEH BANK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Analysis Of Factors Affecting Financial Reporting Timeliness Of Bank Listed
At Indonesia Stock Exchange*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**ADI KURNIAWAN
090810201025**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Adi Kurniawan

NIM : 090810201025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN OLEH BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2016

Yang menyatakan,

Adi Kurniawan

NIM 090810201025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN OLEH BANK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan
NIM : 090810201025
Jurusan : S-1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE, MSi
NIP. 196610201990022001

Drs. Marmono Singgih, MSi
NIP. 196609041990021001

Menyetujui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E.,M.M
NIP. 19780525 200312 2 002

MOTTO

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah”

(Roma 8: 28)

Urusan kita dalam kehidupan bukanlah mendahului orang lain, tetapi maju mendahului diri sendiri.

“Stuart B. Johnson”

Urusan kita dalam kehidupan bukanlah mendahului orang lain, tetapi maju mendahului diri sendiri.

“Smart B. Johnson”

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan terbaik di muka bumi.

Skripsi ini dipersembahkan kepada ;

1. Bapak dan Ibu sebagai sembah baktiku dan rasa hormatku atas kasih sayang, nasehat, pengorbanan selama ini dan doa yang tiada pernah henti.
2. Adik – adik kesayanganku Yusuf Asyari dan Abdul Malik Khalilullah.
3. Seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan.
4. Seseorang yang selalu mendukung dan menemaniku selama ini Mutmainnah.
5. Rekan atau kawanku seluruh manajemen 2009 Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, terimakasih untuk doa dan bantuannya.
6. Sahabat–sahabatku Mas Baihakki, Faizun, Sudarsono, Saptono, Bayu, Ferry, dan sahabat lainnya, terima kasih doa dan dukungannya.
7. Almamater yang aku banggakan Universitas Negeri Jember.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Oleh Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian *causalitas*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2009 sampai 2013 yaitu 37 perbankan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 Bank yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2009 sampai 2013, dari 29 sampel yang diperoleh (*cros section*) dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga didapatkan jumlah pengamatan (*time series*) sebanyak 29×5 periode = 145 sampel (*pooling data*). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, *ukuran perusahaan tidak* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *debt equity ratio*, *profitabilitas*, *ukuran perusahaan* merupakan faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Debt equity ratio*, profitabilitas ukuran perusahaan, ketepatan pelaporan keuangan.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the Factors Affecting Financial Reporting Timeliness By Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. This research is causalitas, the research aims to determine the relationship and influence between two or more variables. The population in this study are all banks listed on the Stock Exchange in 2009 through 2013 are 37 banks. The sample in this study were 29 Bank listed on the Stock Exchange in the period 2009 to 2013, from 29 samples obtained (cros section) with the observation period of 5 years to obtain the number of observations (time series) as much as 29×5 period = 145 samples (pooling data). The sampling method in this study using purposive sampling method. The analytical method used is a logit regression analysis. The results of this study indicate that the debt to equity ratio, profitability, company size does not significantly influence the accuracy of the financial statements of banks listed on the BEI. It was concluded that the debt equity ratio, profitability, firm size is a factor that does not significantly influence the accuracy of financial reporting.

Keywords: Debt equity ratio, profitability of company size, the accuracy of financial reporting

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Oleh Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Adi Kurniawan, 090810201025; 2016: 42, halaman; Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Jurusan Manajemen; Universitas Jember.

Perusahaan publik memiliki tanggung jawab lebih kepada pihak luas dibanding perusahaan tertutup. Laporan keuangan juga merupakan media untuk mengukur dan mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu yang sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Oleh Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian *causalitas*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2009 sampai 2013 yaitu 37 perbankan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 Bank yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2009 sampai 2013, dari 29 sampel yang diperoleh (*cros section*) dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga didapatkan jumlah pengamatan (*time series*) sebanyak 29×5 periode = 145 sampel (*pooling data*). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Profitabilitas berpengaruh memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *debt equity ratio*, profitabilitas ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan, sementara struktur kepemilikan pihak luar bank tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Debt equity ratio*, profitabilitas ukuran perusahaan, ketepatan pelaporan keuangan.

SUMMARY

Analysis Of Factors Affecting Financial Reporting Timeliness By Bank Listed In Indonesia Stock Exchange; Adi Kurniawan, 090810201025; 2016: 42 pages; Faculty of Economics and Bussines; Department of Management; University of Jember.

Public companies have a responsibility to the more spacious than a private company. Financial reports are also a medium to measure and determine the company's financial development and financial results that have been achieved both in times past and the present time. This study aimed to analyze the Factors Affecting Financial Reporting Timeliness By Banks Listed in Indonesia Stock Exchange.

This research is causalitas, the research aims to determine the relationship and influence between two or more variables. This study discusses the influence of the factors that affect the timeliness of financial reporting. The population in this study are all banks listed on the Stock Exchange in 2009 until 2013, namely 37 banks. The sample in this study were 29 Bank listed on the Stock Exchange in the period 2009 to 2013, from 29 samples obtained (cros section) with the observation period of 5 years to obtain the number of observations (time series) as much as 29×5 period = 145 samples (pooling data). The sampling method in this study using purposive sampling method of sample selection is not random that the information obtained by certain criteria. The analytical method used is a logit regression analysis. The results of this study indicate that Debt to equity ratio and not significant negative effect on the accuracy of the financial statements of banks listed on the BEI. Profitability effect has a positive and not significant effect on the accuracy of the financial statements of banks listed on the BEI. The size of the company and not significant negative effect on the accuracy of the financial statements of banking companies listed on the BEI.

It can be concluded that the debt-to-equity ratio, profitability of company size are factors that significantly influence the accuracy of financial reporting, while the ownership structure of the bank not outsiders not significant effect on the accuracy of financial reporting.

Keywords: Debt equity ratio, profitability of company size, the accuracy of financial reporting.

PRAKATA

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya, karena tanpanya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis. Tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan Skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mohammad Fathorrazi, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Handriyono, SE., M.Si selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Prof. Dr. Hj. Isti Fadah, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Marmono Singgih, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Prof. Tatang Ary Gumanti M.Bus.Acc.Ph.D, Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti S.E.,M.Si, Dr. Diah Yulisetiarini M.Si selaku dosen penguji, terima kasih atas kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Seluruh pihak yang membantu semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 21 Juni 2016

Penulis

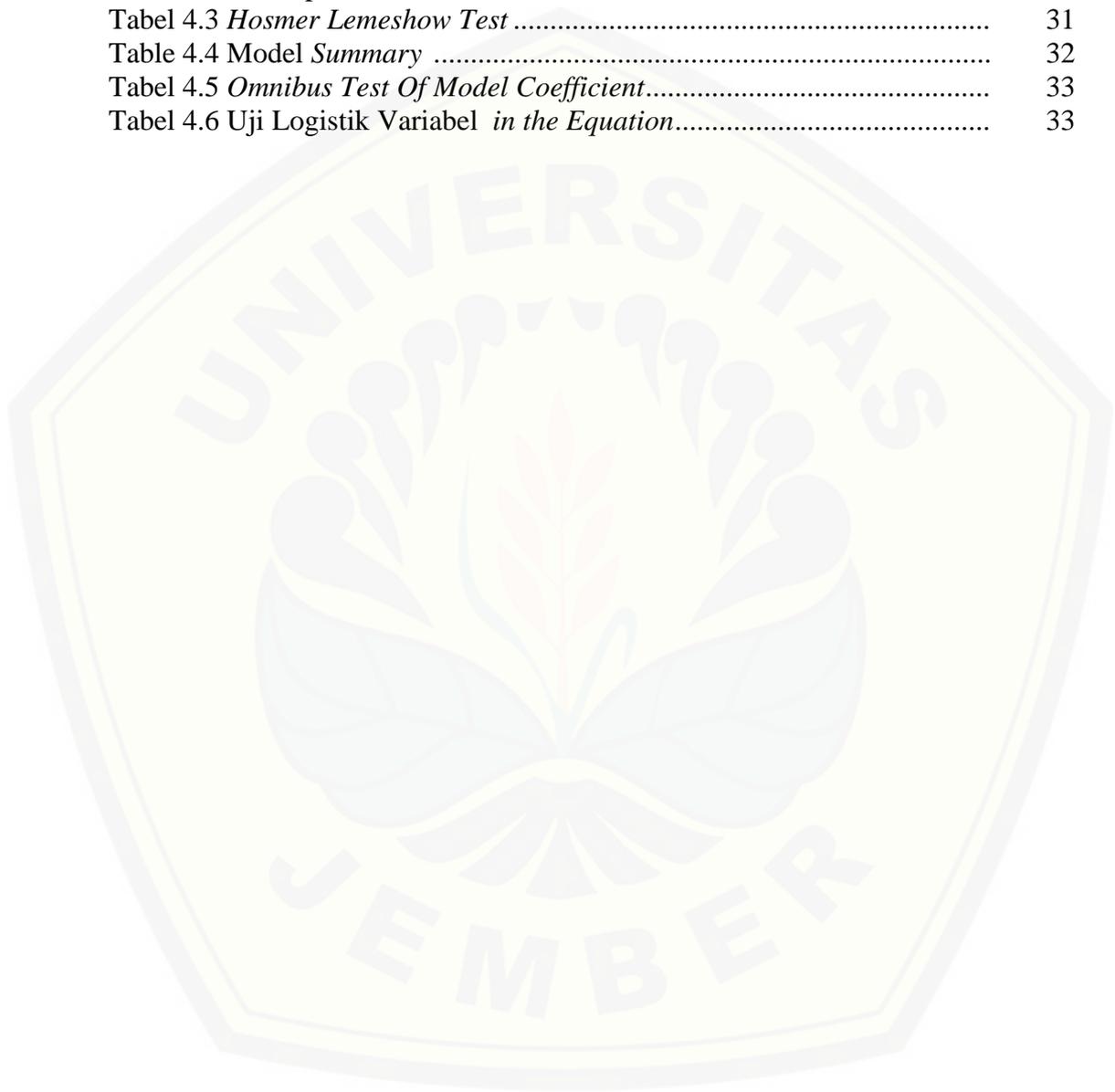
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Laporan Keuangan	7
2.2 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	7
2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	10
2.4 Profitabilitas	11
2.5 Ukuran Perusahaan	12
2.6 Ukuran Bank	12
2.7 Penelitian Terdahulu	13
2.8 Kerangka Konseptual	16
2.9 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel	19
3.6 Metode Analisis Data	21
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	26
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	26
4.1.2 Aktivitas Perusahaan Subsektor Perbankan	28
4.2 Analisis Data	30
4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik	30

4.3	Pengujian Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	31
4.3.1	Uji Hosmer and Lemeshow	31
4.3.2	Pengujian Keseluruhan Model.....	32
4.4	Pengujian Hipotesis	33
4.5	Pembahasan	34
4.5.1	Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	34
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	35
4.5.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	36
4.6	Keterbatasan Penelitian	37
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Data Perusahaan di BEI 2009-2013	27
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	30
Tabel 4.3 <i>Hosmer Lemeshow Test</i>	31
Table 4.4 <i>Model Summary</i>	32
Tabel 4.5 <i>Omnibus Test Of Model Coefficient</i>	33
Tabel 4.6 Uji Logistik Variabel <i>in the Equation</i>	33



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	16
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	43
Lampiran 2	Tabel Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	45
Lampiran 3	Tabel Utang Perusahaan	46
Lampiran 4	Tabel Ekuitas	48
Lampiran 5	Tabel <i>Debt Equity Ratio</i>	50
Lampiran 6	Tabel Laba Bersih.....	52
Lampiran 7	Tabel Total Aktiva.....	54
Lampiran 8	Tabel Profitabilitas	56
Lampiran 9	Tabel Ukuran Perusahaan.....	58
Lampiran 10	Tabel Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel Penelitian .	60
Lampiran 11	Tabel Hasil Analisis Regresi Logistik	61
Lampiran 12	Tabel Hasil Uji Model Fit Regresi Logistik	65

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan publik memiliki tanggung jawab lebih kepada pihak luas dibanding perusahaan tertutup. Perusahaan publik yang sahamnya diperjual belikan di pasar modal dituntut menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sesuai aturan yang berlaku pada pasar modal negaranya masing-masing. Perbedaan status perusahaan terbuka dan tertutup pernah diteliti oleh (Ashton *et al*, 1987) yang hasilnya mengindikasikan adanya perbedaan waktu pelaporan keuangan perusahaan diakibatkan status perusahaan tersebut.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi Bank yang terdaftar di BEI untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Sementara fungsi pelaporan keuangan untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Selain itu laporan keuangan juga memberikan dasar untuk memberi kompensasi kepada partisipan atau pemegang saham. Bagi pemilik perusahaan bagian yang penting dan kompensasi mereka adalah peningkatan nilai perusahaan (Isti Fadah, 2013).

Laporan keuangan juga merupakan media untuk mengukur dan mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu yang sekarang. Dengan mengadakan analisis data keuangan dari waktu yang lalu akan dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan di waktu yang lalu. Hasil analisis tersebut, akan sangat penting artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Keterangan yang diperoleh akan membantu manajemen dalam memilih dan menentukan cara pengawasan yang lebih efektif, memilih dan menentukan kebijaksanaan dalam pembelian, penjualan, dan pembelanjaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang (Jumingan, 2006). Analisis tersebut akan diketahui efisiensi penggunaan modal, diketahui tingkat perputaran modal dalam berbagai aktiva, dan diketahui penggunaan modal dalam sumber-sumbernya.

Kreditur juga berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan di mana mereka memberi pinjaman-pinjaman. Mereka merasa berkepentingan terhadap keamanan kredit yang telah diberikan perusahaan. Mereka perlu mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek (*Likuiditas*), Stabilitas, dan profitabilitas dari Bank tersebut, sebelum mereka memutuskan untuk memberi atau memperluas kreditnya. Untuk kreditur jangka panjang, analisis laporan keuangan diperlukan terutama untuk mengetahui jaminan investasinya, prospek keuntungan di masa mendatang, dan perkembangan Bank selanjutnya. Investor, juga memerlukan analisis laporan keuangan dalam penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*Rate Of Return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu Bank. Apakah investor akan menanamkan modalnya dalam bentuk *Obligasi*, saham biasa, atau saham prioritas tergantung pada hasil analisisnya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kaitannya dengan fungsi analisis laporan keuangan, salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan dan profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI. Para pemakai sering menjadikan *leverage* keuangan yang diukur dengan *debt equity ratio* dan profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI yang berasal dari laporan keuangan sebagai salah satu indikator untuk landasan di dalam pengambilan keputusan berinvestasi. (Weston dan Copeland, 1995) dalam (Hilmi dan Ali, 2008) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva Bank yang terdaftar di BEI yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Sedangkan rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan Bank yang terdaftar di BEI di dalam menghasilkan keuntungan (Ang, 1997).

Pelaporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna

utama memandang bahwa *financial reporting* masih bermanfaat namun perlu diperbaiki.

Investor sebagai pemegang saham atau pemilik Bank yang terdaftar di BEI memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham Bank yang terdaftar di BEI. Seperti halnya Bank di bursa efek Indonesia yang terdaftar di BEI secara berkala melaporkan aktifitas keuangan. Hal tersebut untuk memberikan informasi terhadap publik baik informasi yang sifatnya *good news* maupun yang *bad news* untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan suatu investasi tertentu. Sehingga analisis laporan keuangan perlu dilakukan guna mengetahui gambaran pencapaian hasil usaha selama periode tertentu.

Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat, ketika informasi disajikan terlambat maka nilai yang terkandung tidak menjadi relevan lagi dengan keadaan yang ada. Begitu pula dengan laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan pada saat tertentu dan kinerja perusahaan harus bisa bermanfaat bagi penggunanya, salah satunya dengan memenuhi syarat ketepatan waktu. Sebagaimana pula yang telah disebutkan pada *framework* IASB yakni ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Ketepatan waktu pada penyampaian laporan keuangan dimaksudkan agar informasi yang disampaikan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam menunjang pengambilan keputusan, baik keputusan investasi maupun keputusan kredit ataupun keputusan ekonomi lainnya. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan membuat informasi yang terkandung didalamnya akan menjadi kurang bermanfaat dan tidak lagi dapat menunjang secara penuh keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil. Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan sebuah perusahaan telah diakui sejak lama oleh para akuntan, manajer dan analis keuangan seperti yang disampaikan (Dyer dan Mc Mugh, 1975). Ketepatan waktu pelaporan keuangan setiap perusahaan

berbeda-beda, bahkan terkadang terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya hingga melewati waktu yang ditetapkan regulator. Indonesia sebagai negara dengan pasar modal yang masih terus berkembang tentu mengharuskan ketepatan waktu sebagai suatu syarat agar pasar modalnya dapat semakin efisien. Fakta yang terjadi adalah masih ada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan berbagai macam alasan yang ada.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan cenderung akan meningkatkan ketidakpastian atas langkah yang akan diambil oleh seorang investor. Ketepatan waktu juga memberikan kontribusi pada ketepatan dan efisiensi pada performa pasar modal dalam fungsi menetapkan harga dan evaluasi. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan akan mengurangi insider trading, kebocoran dan rumor yang mungkin ada di pasar modal (Owusu-Ansah, 2000). Sebagai hasilnya pasar modal di seluruh dunia menetapkan waktu penyampaian laporan keuangan audit ke pasar modalnya masing-masing. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya dihasilkan karena keterlambatan pengeluaran laporan keuangan oleh perusahaan. Hal ini juga karena laporan keuangan perusahaan publik harus terlebih dahulu diaudit oleh kantor akuntan publik untuk mendapatkan pendapat atau opini atas laporan keuangan. Karena hal tersebut, lamanya waktu akuntan publik dalam mengeluarkan opini akan pula mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan publik.

Peneliti mengambil objek penelitian di 29 Bank yang terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai 2013. Dengan alasan ke-29 Bank tersebut melakukan pelaporan keuangan secara berkala. Pelaporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI salah satu cara untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pengembangan dana yang diperoleh oleh Bank yang terdaftar di BEI, biasanya selain digunakan untuk keperluan ekspansi juga digunakan untuk pelunasan hutang yang diharapkan akan dapat meningkatkan posisi keuangan perusahaan disamping untuk memperkuat struktur permodalan Bank yang terdaftar di BEI juga dimaksudkan untuk memperkuat modal kerja perusahaan. Sehingga, hasil

pelaporan bisa dianalisis dan diketahui ketepatan waktu pelaporan keuangan yang tercatat di bursa efek indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik sangat penting. Meskipun manfaat ketepatan waktu penyajian laporan keuangan serta aturan-aturan yang mewajibkannya sudah jelas, namun masih terdapat beberapa Bank yang terdaftar di BEI yang terlambat melaporkan laporan keuangan (www.idx.co.id) serta masih sedikit penelitian di Indonesia mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan yang menggunakan variabel bebas diluar karakteristik Bank yang terdaftar di BEI sehingga mendorong untuk dilakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah disusunlah pokok permasalahan sebagai berikut :

1. apakah *debt equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan;
2. apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan;
3. apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. untuk menguji pengaruh *debt equity ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan;
2. untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan;
3. untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi emiten, praktisi dan akademisi:

1. Bagi Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan informasi dan melaporankan keuangan secara tepat sehingga investor dan pihak yang berkepentingan lainnya sesegera mungkin dapat mengetahui kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Yang terdaftar di BEI pada investor, kreditur dan sebagainya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumber informasi. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman peneliti untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas menurut (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Revisi 2009). Sedangkan tujuan dari adanya laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu Bank yang terdaftar di BEI yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri (Hanafi, 2003: 69). Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai Profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam Bank yang terdaftar di BEI yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Ketepatan waktu dapat didefinisikan dengan dua cara: Tepat waktu juga di definisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan (Chariri dan Ghazali, 2001).

Hilmi dan Ali (2008) mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara yaitu:

1. Ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan; dan
2. Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relative atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) ada tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain:

1. *preliminary lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa;
2. *auditor's report lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani; dan
3. *total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Keterlambatan terjadi jika Bank yang terdaftar di BEI melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Sedangkan untuk laporan tengah tahunan : (1) selambat-lambatnya 30 hari setelah tengah tahun buku berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu, yaitu hal itu harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu (Hendrikson dan Van Breda, 2000). Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi

laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan (Ifada, 2009). Respati (2004) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1999 dengan sampel sebanyak 266 perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai data perusahaan yang lengkap dan telah di daftarkan dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2000. Beliau meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Jakarta yaitu *Debt Equity Ratio*, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, konsentrasi pemilikan luar, konsentrasi pemilikan dalam. Dan hasilnya adalah Profitabilitas dan konsentrasi pemilikan dari pihak luar secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ifada (2009) meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta termuat dalam *Indonesian Capital Market Directory* dan yang mengeluarkan atau menerbitkan laporan keuangan tahunan periode Desember 2003 sampai Desember 2005 dan hasil penelitiannya Variabel Ukuran perusahaan (TA) dan Insider Ownership (INSIDER) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Sedangkan DER, ROA, Outsider, dan AGE secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Hal ini mungkin disebabkan pada kenyataan yang secara implisit terjadi di pasar modal bahwa keempat variabel tersebut tidak cukup menjadi pembenaran atau

ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu, mengingat tersedianya informasi akuntansi merupakan batasan penting dalam pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

Dyer dan McHugh (1975) meneliti 120 perusahaan di Australia yang terdaftar di Sydney Stock Exchange (SSE) yang dipilih secara random. Faktor-faktor yang ditelitinya adalah faktor-faktor yang terkait dengan karakteristik perusahaan, meliputi ukuran perusahaan, tanggal penutupan akhir tahun buku dan Profitabilitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan waktu penutupan akhir tahun buku secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Almalia dan Setiady (2006) meneliti 131 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2002 sampai 2004 dan masih terdaftar. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan dan umur perusahaan, dan faktor-faktor lain seperti rasio Profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan item tambahan biasa tidak mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharli dan Rachpriliani (2006) menyatakan bahwa faktor likuiditas, Profitabilitas dan kantor akuntan besar secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sedangkan kepemilikan publik tidak signifikan ataupun tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3 Debt Equity Ratio

Rasio *Debt Equity Ratio* juga dikenal sebagai rasio *financial leverage*. Tingginya *Debt Equity Ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan Bank yang terdaftar di BEI. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa Bank yang terdaftar di BEI tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau *utangnya* baik berupa pokok maupun bunganya. Risiko Bank yang terdaftar di BEI yang tinggi mengindikasikan bahwa Bank yang terdaftar di BEI mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan

mempengaruhi kondisi Bank yang terdaftar di BEI dimata publik. Menurut Harahap (2007) *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang menggunakan utang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Sedangkan menurut Diah Andarini (2007) *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk. Bank yang terdaftar di BEI dengan kondisi *Debt Equity Ratio* yang tinggi akan terlambat dalam penyampaian pelaporan keuangannya, karena waktu yang ada digunakan untuk menekan *Debt Equity Ratio* serendah-rendahnya. Penelitian Schwart dan Soo (1996) dalam Hilmi dan Ali (2008) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan Bank yang terdaftar di BEI untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi Bank yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktivitas operasi Bank yang terdaftar di BEI dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Tujuan dari perhitungan rasio Profitabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit / laba. Rasio Profitabilitas ini menggunakan *Return On Assets (ROA)* untuk membandingkan antara laba bersih dan total asset sehingga akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan (Mariewaty, 2005).

Profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Oktorina dan Suharli, 2005). Sementara Saleh (2004) dan Oktorina dan Suharli (2005) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur apakah perusahaan dalam skala besar atau kecil. Perusahaan besar lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat atau emiten dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga *image* perusahaan di mata masyarakat. Untuk menjaga *image* tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Srimindarti dan Nina, 2010). Penelitian Subekti dan Wulandari (2004) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, maka dari itu perusahaan akan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian Spica dan Setiady (2006) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penyelesaian laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan akan mempengaruhi kinerja di dalam perusahaan tersebut, karena semakin besar perusahaan akan mengindikasikan bahwa perusahaan akan tidak mampu menyelesaikan penyampaian laporan keuangannya dan sebaliknya perusahaan yang berukuran kecil akan lebih mampu untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

2.6 Ukuran Bank

Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran Bank yang terdaftar di BEI. Ukuran Bank yang terdaftar di BEI dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran Bank yang terdaftar di BEI dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin

besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran Bank yang terdaftar di BEI.

Dyer dan Mc. Hugh, Carslaw dan Kaplan dan Owusu-Ansah (dalam Hilmi dan Ali, 2008) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berpedoman pada penelitian terdahulu. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada variabel yang digunakan terikat yaitu laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, analisis data yang digunakan, dan hasil penelitian. Berikut disajikan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Rini Dwiyati (2010)	Variabel Terikat : Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yaitu <i>Debt To Equity Ratio</i> , Profitabilitas, Struktur kepemilikan, kualitas Auditor (KAP), dan pergantian Auditor	Regresi Logistik	Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Jihan Mutias (2011)	Variabel Independen : rasio CAMEL yang terdiri atas CAR, LDR, NIM, NPL, ROE, ROA dan rasio Altman yang	regresi logistic	Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio keuangan berbeda secara signifikan antara perusahaan yang mengalami kondisi financial distress dan perusahaan yang sehat serta perusahaan sehat dan perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1 halaman 13

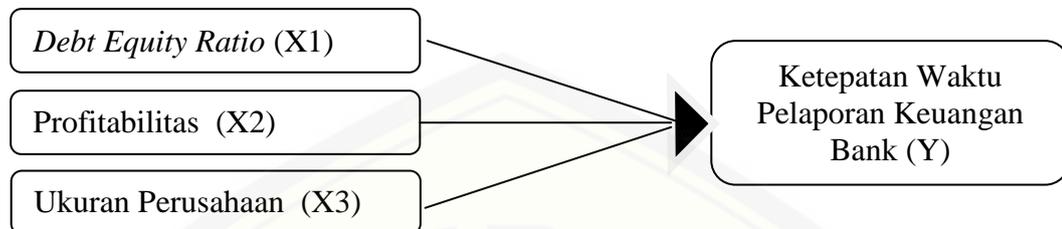
No	Peneliti (tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
		terdiri atas WCTA, RETA, EBITTA, MVEBVL, STA. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah <i>finansial distress</i> .		yang berada pada gray area (kesulitan keuangan tinggi tetapi tidak mengalami financial distress). Rasio keuangan tidak berbeda secara signifikan antara antara perusahaan yang mengalami kondisi financial distress dan perusahaan berada dalam Gray Area (kesulitan keuangan tinggi tetapi tidak mengalami financial distress). Pada pengujian multivariate dinyatakan bahwa secara parsial variabel WCTA, RETA, EBITTA, MVEBVL, STA, LDR, NIM, ROE, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi financial distress perusahaan. Secara parsial variabel CAR, NPL dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> perusahaan.
3	Merliana Toding dan Made Gede Wirakusuma. (2013)	Variabel terikat : Ketepatan waktu Laporan Keuangan Yang Listing di BEI.	Linier Berganda	Penelitian ini menemukan bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima hipotesis mengenai pengaruh leverage, Profitabilitas, reputasi akuntan publik, kepemilikan manajerial, dan komite audit pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak
4	Puput Safitri (2013)	Variabel Deviden/Terikat: Ketepatan waktu, dimana kategori satu untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori dua untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.	Regresi Logistik	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa Debt To Equity Ratio secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan Profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indonesia

Sumber data: Dwiwati (2010), Jihan (2011), Toding dan Wirakusuma (2013) dan Safitri (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris apakah faktor-faktor seperti *Debt Equity Ratio*, Profitabilitas, struktur kepemilikan, mempengaruhi kepatuhan Bank yang terdaftar di BEI dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Merliana Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013) adalah terletak pada variabel penelitian, objek penelitian dan periode penelitian. Dalam penelitian Toding Merliana dan Made Gede Wirakusuma variabel yang digunakan adalah Variabel terikat : Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Yang Listing di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Puput Safitri (2013), objek penelitian dan periode penelitian. Dalam penelitian Puput Safitri (2013) objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Dwiwati.(2010) terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Dalam penelitian Rini Dwiwati.(2010) objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Mutia S.(2011) terletak pada variabel penelitian. Dalam penelitian Jihan Mutia S. (2011) adalah Variabel Independen : rasio CAMEL yang terdiri atas CAR, LDR, NIM, NPL, ROE, ROA dan rasio Altman Hyang terdiri atas WCTA,RETA, EBITTA, MVEBVL,STA. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *finansial distress*. Dari hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh leverage, Profitabilitas, reputasi akuntan publik, kepemilikan manajerial, dan komite audit, *Debt Equity Ratio*, Struktur kepemilikan, dan pergantian Auditor.

2.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian terotitis dan empiris disusunlah kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.9 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2008:96) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris. Ketepatan laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh *Debt Equity Ratio*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Schwartz dan Soo (1996) dalam Hilmi dan Ali (2008) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Hasil penelitian Puput Safitri (2013) menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan Profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indonesia.

Owusu dan Ansah (2000) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan di pasar modal yang berkembang di Zimbabwe. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa hanya ukuran perusahaan dan Profitabilitas yang 5 mempengaruhi ketepatan waktu dimana perusahaan mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang diaudit. Hasil penelitian Rini Dwiwati (2010) Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara

signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan *Debt Equity Ratio*, kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dyer dan Mc. Hugh, Carslaw dan Kaplan dan Owusu-Ansah (dalam Hilmi dan Ali, 2008) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil penelitian Merliana Toding dan Made Gede Wirakusuma. (2013) menunjukkan hasil bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan diterima hipotesis mengenai pengaruh *leverage*, Profitabilitas, reputasi akuntan publik, kepemilikan manajerial, dan komite audit pada ketepatwaktuan penyampaian pelaporan keuangann ditolak.

Mengacu pada teori dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *causalitas*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3.2 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2009 sampai 2013 yaitu 37 perbankan. Untuk metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. termasuk Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2009 sampai dengan 2013;
2. sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember; dan
3. menerbitkan laporan audit keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2009 sampai dengan 2013 secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria di atas jumlah Bank yang terdaftar di BEI sampel penelitian ini sebanyak 29 Bank yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2009 sampai 2013, dari 29 sampel yang diperoleh (*cross section*) dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga didapatkan jumlah pengamatan (*time series*) sebanyak 29×5 periode = 145 sampel (*pooling data*).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (*pooling data*) ini berupa dokumen antara lain berupa faktur-faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program serta memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dan siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut. Adapun data yang diperlukan dari setiap Bank yang terdaftar di BEI sampel merupakan data sekunder yang mencakup tentang *Debt Equity Rasio*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah data sekunder internal adalah dokumen-dokumen akuntansi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi. Beberapa contoh data sekunder internal, antara lain; faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat, notulen hasil rapat, dan memo manajemen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari eksternal. Data sekunder eksternal umumnya disusun oleh entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Data eksternal ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, dan melalui kantor pojok bursa Jember BEJ.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas Variabel Dependen dan Variabel Independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Rasio*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Pentingnya definisi operasional adalah untuk mendefinisikan sebuah konsep untuk membuatnya bisa diukur, dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku, aspek, atau sifat yang ditunjukkan oleh konsep. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 dan KEP-No.36/PM/2003 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 31 Maret tahun berikutnya, yang diukur menggunakan dummy variable, di mana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke publik.

2. *Debt Equity Rasio*

Debt Equity Rasio adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang/Kewajiban terhadap jumlah ekuitas tiap tahun dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun yaitu tahun 2009 - 2013. Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. *Debt Equity Rasio* (DER).

3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan Bank yang terdaftar di BEI untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi Bank yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini profitabilitasnya diukur dengan menggunakan laba bersih dibandingkan dengan total aktiva atau total asset (ROA) tiap tahun selama 5 tahun yaitu tahun 2009 - 2013.

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi pengaruh apakah perusahaan dapat melaporkan secara tepat waktu laporan keuangannya. Perusahaan yang berukuran besar selalu memiliki kecenderungan dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sebaliknya perusahaan yang berukuran kecil tidak mampu secara tepat waktu melaporkan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan Pada penelitian ini menggunakan proksi total asset yang dimiliki perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran adalah penting bagi setiap penelitian, karena dengan pengukuran itu penelitian dapat menghubungkan konsep yang abstrak dengan realitas. Pengukuran yang tepat akan memudahkan merumuskan lebih tepat dan lebih cermat konsep penelitiannya. Pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. *Debt Equity Rasio*

DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Profitabilitas*

Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

c. *Ukuran perusahaan*

Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran} = \text{Log} (\text{Total Aktiva}).$$

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau kateistik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Statistik deskriptif menjelaskan besarnya nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk variabel-variabel kecuali variabel dummy. Nilai rata-rata menunjukkan jumlah nilai seluruh observasi dibanding dengan jumlah observasi dari masing-masing dari rasio yang digunakan. Nilai minimum adalah nilai terendah dari seluruh observasi dan nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari seluruh observasi. Sedangkan deviasi standar yang menunjukkan ukuran penyebaran data dari seluruh observasi

(Ghozali, 2005). Dengan demikian secara teknis menurut Wiyono, (2011 : 171), statistik deskriptif tidak dikenal adanya uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi.

3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik, hal itu dikarenakan penelitian ini menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2013:333). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel *debt equity ratio*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2013. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{TL}{1-TL}\right) = \alpha + b_1 DER + b_2 ROA + b_3 Zise + \varepsilon$$

keterangan:

$\ln(TL/1-TL)$: Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

DER : *Debt Equity Rasio*

ROA : Profitabilitas

Size : Ukuran perusahaan

ε : Variabel gangguan.

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013:340) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.6.4 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* <0.05 maka ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* >0.05

maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji *Wald*. Uji *Wald* dalam regresi logistik digunakan untuk menguji masing-masing parameter secara parsial. Langkah langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho1 = *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha1 = *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan.

Ho2 = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Ha2 = Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ho3 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Menentukan tingkat signifikansi

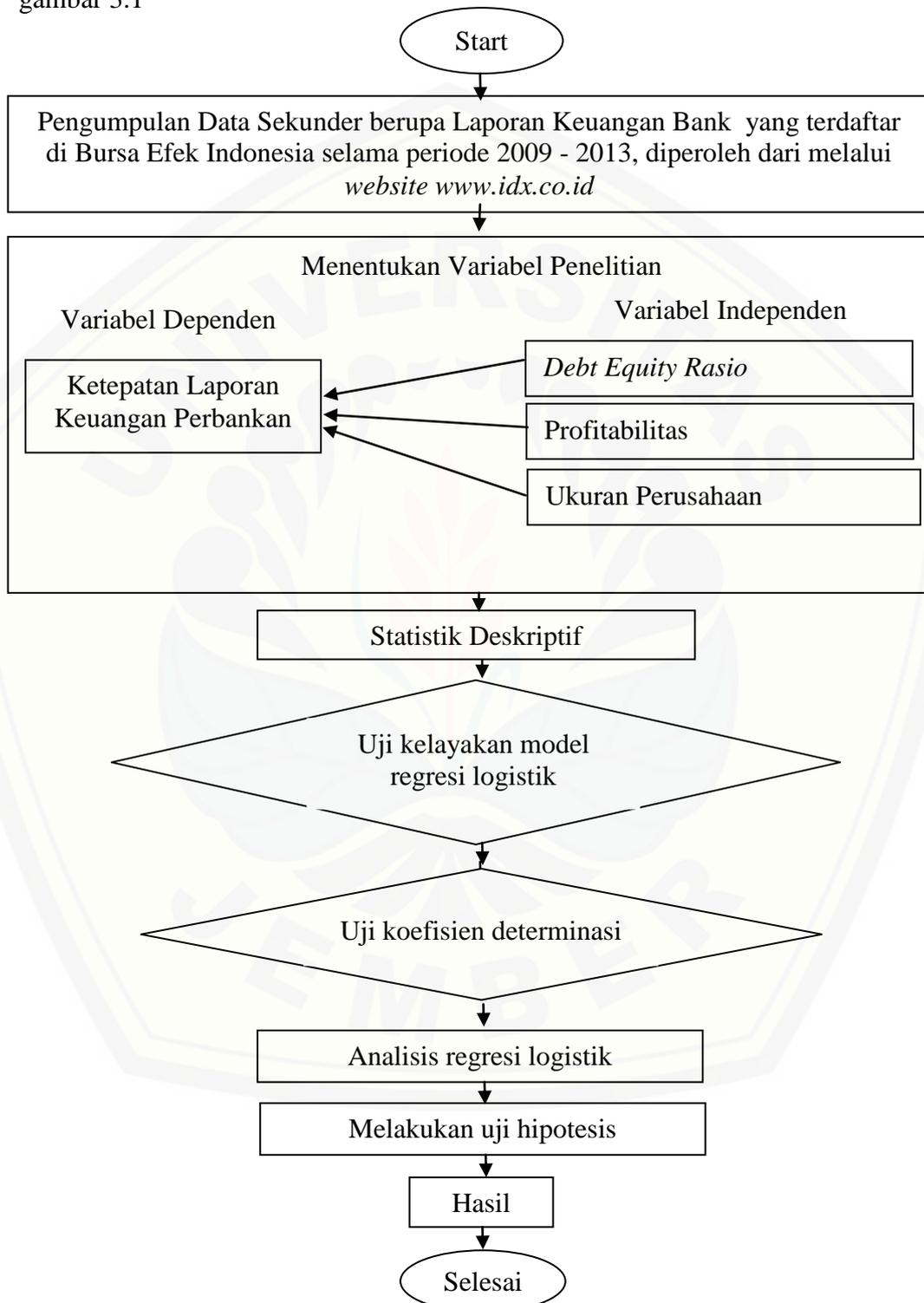
a) Tingkat signifikansi yang digunakan 95% dan $\alpha = 5\%$.

b) Menentukan kriteria pengujian Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H0 diterima Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H0 ditolak.

c) Menarik kesimpulan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Penelitian ini menggunakan kerangka pemecahan masalah seperti pada gambar 3.1



Gambar 3.1 : Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. start, dimulainya penelitian;
2. melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2013 melalui website www.idx.co.id;
3. menentukan variabel dependen (Y) yaitu ketepatan laporan keuangan perbankan;
4. menentukan variabel independen (X) yaitu *Debt Equity Rasio* (DER), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan;
5. melakukan statistik deskriptif untuk memperlihatkan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk variabel-variabel kecuali variabel dummy dengan variabel independen;
6. melakukan kelayakan model regresi logistik di uji dengan menggunakan *Homer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji model sesuai dengan data observasinya;
7. melakukan analisis regresi logistik;
8. pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji *Wald*;
9. mendapatkan hasil dari analisis penelitian;
10. menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan; dan
11. selesai mengakhiri penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. *Debt Equity Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Profitabilitas berpengaruh memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan praktisi, akademisi, pengambilan kebijakan, pimpinan investor dan praktisi akademisi, yaitu:

- a. Bagi manajemen Bank seharusnya tidak menunda pelaporan keuangan untuk periode berikutnya.
- b. Bagi Akademisi dan Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan ketepatan laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti sektor lain dengan menggunakan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abied Luthfi Safitri., 2013. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio DanMarket Value Added dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Journal* 2 (2).
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian dan Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Seminar Nasional Good Corporate Governance. Universitas Trisakti Jakarta, hal 1-28.*
- Ang, Robert 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta,. Mediasoft Indonesia.
- Anis Chariri, dan Imam Ghozali, . 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ashton, R.H., J.H. Willingham dan R.K. Elliot. 1987. An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research (Autumn)*: 275-92
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KetepatanWaktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Dyer, J.C. and McHugh, A.L. 1975, The timeliness of the Australian annual report, *Journal of Accounting Research*, 13(3): 206-219.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMK YKPN; Yogyakarta.

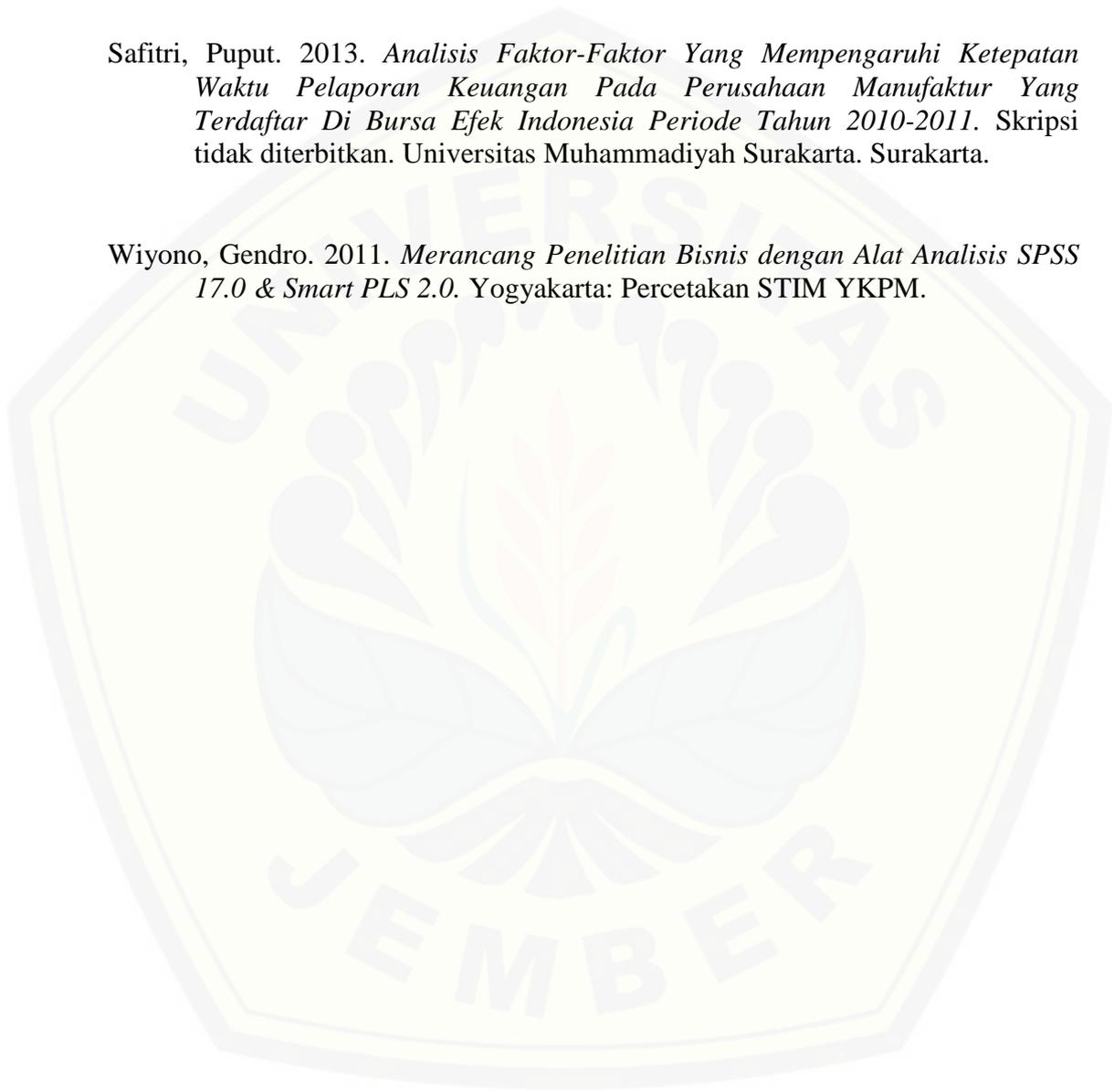
- Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.
- Hendriksen, Eldon S., Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting. Alih bahasa : Herman Wibowo. Edisi Kelima*. Buku Satu. Batam : Interaksara.
- Hilmi, Utari, Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode (2004-2006) *Symposium Nasional Akuntansi XII, Pontianak, p 1-25*.
- Ifada, Luluk M. 2009. Pengaruh information technology relatedness terhadap kinerja perusahaan (penelitian terhadap perusahaan perbankan di Jawa Tengah). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 12, No. 1, Januari 2009, Hal. 15-29*.
- Isti Fadah. 2013. Faktor Penentu Dividen dan Biaya Keagenan Serta Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2. No. 1*.
- Jihan S Mutia, , 2011. Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Camel Dan Metode Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bei Tahun 2007-2009. Skripsi.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, PT Bumi Aksara,. Jakarta.
- Luciana Spica dan Setiady. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian dan Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Seminar Nasional Good Corporate Governance*. Universitas Trisakti Jakarta, hal 1-28.
- Merlina Toding dan Made Gede Wirakjusuma. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 15-31*

- Meriewaty, Dian. 2005. Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan Industri food and beverages yang Terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Kristen Duta Kencana.
- Novita Wening Tyas Respati,. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi* . Vol.4. h. 67-81
- Oktorina, M., dan S. Michell. 2005. Studi Empiris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya : Jakarta. Vol. 5. No. 3. Hal: 55-63*
- Oktorina dan Suharli. 2005. Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Jakarta, *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo.
- Owusu-Ansah. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research. Vol. 30. No. 3. Hal: 59-62.*
- Saleh,. dan Susilowati. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 13. No. 11. Hal: 67-80.*
- Srimindarti dan Nina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di BEJ Periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, hal 139- 159.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari. 2004. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Artikel SNA VII, halaman 991-1002.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Suharli, Michell dan Sofyan S. Harahap. 2008. Timeliness Laporan Keuangan Di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta). *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol.8 No.2. Agustus 2008, 97-116. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atmajaya dan Universitas Trisakti*

Safitri, Puput. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.



Lampiran 1.

Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Rini Dwiyati (2010)	Variabel Terikat : Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yaitu <i>Debt To Equity Ratio</i> , Profitabilitas, Struktur kepemilikan, kualitas Auditor (KAP), dan pergantian Auditor	Regresi Logistik	Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Jihan Mutias (2011)	Variabel Independen : rasio CAMEL yang terdiri atas CAR, LDR, NIM, NPL, ROE, ROA dan rasio Altman yang terdiri atas WCTA, RETA, EBITTA, MVEBVL, STA. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah <i>finansial distress</i> .	regresi logistic	Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio keuangan berbeda secara signifikan antara perusahaan yang mengalami kondisi financial distress dan perusahaan yang sehat serta perusahaan sehat dan perusahaan yang berada pada gray area (kesulitan keuangan tinggi tetapi tidak mengalami financial distress). Rasio keuangan tidak berbeda secara signifikan antara perusahaan yang mengalami kondisi financial distress dan perusahaan berada dalam Gray Area (kesulitan keuangan tinggi tetapi tidak mengalami financial distress). Pada pengujian multivariate dinyatakan bahwa secara parsial variabel WCTA, RETA, EBITTA, MVEBVL,

				STA, LDR, NIM, ROE, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi financial distress perusahaan. Secara parsial variabel CAR, NPL dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> perusahaan.
3	Merliana Toding dan Made Gede Wirakusuma. (2013)	Variabel terikat : Ketepatan Laporan Keuangan Yang Listing di BEI.	Linier Berganda	Penelitian ini menemukan bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan diterima hipotesis mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, reputasi akuntan publik, kepemilikan manajerial, dan komite audit pada ketepatan penyampaian pelaporan keuangan ditolak
4	Puput Safitri (2013)	Variabel Deviden/Terikat: Ketepatan waktu, dimana kategori satu untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori dua untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.	Regresi Logistik	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa Debt To Equity Ratio secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indonesia

Lampiran 2.

Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Keterangan
1	PT Bank Agroniaga Tbk	2009-2013
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2009-2013
3	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2009-2013
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2009-2013
5	PT Bank Central Asia Tbk	2009-2013
6	PT Bank Bukopin Tbk	2009-2013
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2009-2013
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2009-2013
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2009-2013
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2009-2013
11	PT Bank Mutiara Tbk	2009-2013
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2009-2013
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	2009-2013
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2009-2013
15	PT Bank Mandiri Tbk	2009-2013
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	2009-2013
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2009-2013
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2009-2013
19	PT Bank Permata Tbk	2009-2013
20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2009-2013
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2009-2013
22	PT Bank Victoria International Tbk	2009-2013
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2009-2013
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2009-2013
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2009-2013
26	PT Bank Mega Tbk	2009-2013
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	2009-2013
28	PT Bank PAN Indonesia	2009-2013
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2009-2013

Lampiran 3.
Utang Perusahaan

No	Nama BANK	Utang				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	2.6338E+12	2.77581E+12	3.13354E+12	3.66822E+12	4.28716E+12
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	6.46584E+12	7.94661E+12	6.67673E+12	6.71996E+12	7.40199E+12
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	2.95467E+12	3.85553E+12	4.08615E+12	5.00839E+12	6.23289E+12
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.95836E+13	1.92195E+13	2.16139E+13	2.26822E+13	2.5784E+13
5	PT Bank Central Asia Tbk	2.54536E+14	2.89851E+14	3.39166E+14	3.90067E+14	4.30894E+14
6	PT Bank Bukopin Tbk	3.4632E+13	4.45974E+13	5.28094E+13	6.06931E+13	6.32443E+13
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.91436E+15	2.15431E+14	2.61215E+14	2.89778E+14	3.38971E+14
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.52697E+12	4.76689E+12	5.98974E+12	7.55095E+12	8.93334E+12
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.8969E+14	3.67612E+14	4.20079E+14	4.86455E+14	5.46856E+14
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	5.30545E+13	6.19383E+13	8.17998E+13	1.0147E+14	1.19613E+14
11	PT Bank Mutiara Tbk	6.96204E+12	1.00097E+13	1.21253E+13	1.39961E+13	1.3201E+13
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.2696E+13	9.95975E+13	1.16098E+14	1.27058E+14	1.52684E+14
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	1.47227E+12	1.30506E+12	5.5298E+12	7.02875E+12	8.28521E+12
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.16929E+12	2.41179E+12	2.70124E+12	3.78159E+12	9.53459E+12
15	PT Bank Mandiri Tbk	3.59318E+14	4.07705E+14	4.5138E+14	5.18706E+14	5.96735E+14
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	1.98858E+12	2.22639E+12	2.48702E+12	2.96101E+12	3.48127E+12
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	9.58279E+13	1.29812E+14	1.48432E+14	1.74761E+14	1.9298E+14
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.55387E+13	6.76712E+13	8.69651E+13	1.06105E+14	1.28138E+14

19	PT Bank Permata Tbk	5.11074E+13	6.58297E+13	9.21878E+13	1.19303E+14	151707278
20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	1.2349E+12	1.25162E+12	1.73394E+12	2.16697E+12	3.14647E+12
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.02339E+13	3.03053E+13	4.10339E+13	5.13562E+13	5.9757E+13
22	PT Bank Victoria International Tbk	6.72966E+12	9.56216E+12	10590449297	12883648176	1.75266E+13
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.44693E+13	1.60086E+13	1.80311E+13	1.86214E+13	1.85768E+13
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.63641E+12	8.61889E+12	1.12876E+13	15320812839	2.16032E+13
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.49748E+12	3.83304E+12	5.89516E+12	5.73958E+12	6.88184E+12
26	PT Bank Mega Tbk	3.62814E+13	4.72307E+13	5.70326E+13	5.89563E+13	6.03572E+13
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	3.29153E+13	3.99423E+13	5.3244E+13	7.01903E+13	8.4028E+13
28	PT Bank PAN Indonesia	6.62104E+13	9.56356E+13	1.08866E+14	1.31145E+14	1.44097E+14
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.15007E+12	2.85219E+12	4.61259E+12	7.0834E+12	7.65302E+12

Lampiran 4.

No	Nama BANK	Ekuitas				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	3.47895E+11	2.78286E+11	3.47616E+11	3.71925E+11	8.36907E+11
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5.39863E+11	7.13292E+11	6.23093E+11	7.1384E+11	7.63877E+11
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	5.04512E+11	5.4387E+11	6.08788E+11	6.57788E+11	9.0639E+11
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.00827E+12	2.30286E+12	2.54277E+12	2.6831E+12	2.96619E+12
5	PT Bank Central Asia Tbk	2.78567E+13	3.41078E+13	4.20273E+13	5.18979E+13	6.39667E+13
6	PT Bank Bukopin Tbk	2.53652E+12	2.88695E+12	4.37409E+12	4.99674E+12	6.21337E+12
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.18322E+14	3.31196E+13	3.7843E+13	4.35253E+13	4.76835E+13
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.69426E+11	5.15368E+11	5.82911E+11	6.6126E+11	1.0524E+12
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.72574E+13	3.66731E+13	4.98203E+13	6.48818E+13	7.93274E+13
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	5.46152E+12	6.44728E+12	7.32164E+12	1.02789E+13	1.15568E+13
11	PT Bank Mutiara Tbk	5.69109E+11	7.74193E+11	1.0019E+12	1.24395E+12	1.37505E+12
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.58058E+13	1.84498E+13	2.58365E+13	2.87333E+13	3.1553E+13
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	46694162016	2.56563E+11	4.63241E+11	6.54184E+11	7.17916E+11
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.78493E+11	1.78123E+11	8.92573E+11	8.63068E+11	1.51303E+12
15	PT Bank Mandiri Tbk	3.51088E+13	4.15428E+13	6.26544E+13	7.65329E+13	8.87906E+13
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	4.1461E+11	4.3466E+11	4.76131E+11	5.22505E+11	5.64403E+11
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1.12104E+13	1.37674E+13	1.83695E+13	2.26519E+13	2.58867E+13
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.25896E+12	7.2297E+12	7.954E+12	9.66749E+12	1.24084E+13
19	PT Bank Permata Tbk	4.83551E+12	7.91727E+12	9.13621E+12	1.24955E+13	1.41266E+13

20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	3.02479E+11	3.18715E+11	3.46488E+11	3.73769E+11	4.54862E+11
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.03831E+12	4.21729E+12	5.6172E+12	7.73393E+12	9.90787E+12
22	PT Bank Victoria International Tbk	6.2935E+11	7.42663E+11	1212113645	1.46919E+12	1.64478E+12
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.63069E+11	1.05446E+12	1.15434E+12	1.93733E+12	2.61182E+12
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.93521E+11	1.4834E+12	1.6636E+12	1.84574E+12	2.41232E+12
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.01392E+11	5.2142E+11	5.57634E+11	7.55665E+11	1.03538E+12
26	PT Bank Mega Tbk	3.40324E+12	4.36622E+12	4.87639E+12	6.26282E+12	6.11851E+12
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	4.1373E+12	4.53251E+12	6.59038E+12	8.95148E+12	1.34966E+13
28	PT Bank PAN Indonesia	1.07418E+13	1.22396E+13	1.58881E+13	1.76478E+13	1.99584E+13
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.53625E+11	3.93574E+11	4.73174E+11	5.37907E+11	5.7782E+11

Lampiran 5.

Debt Equity Rasio

No	Nama BANK	<i>Debt Equity Rasio</i>				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	757.0690254	997.465	901.4365586	986.2795074	512.2631304
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1197.681238	1114.08	1071.5467	941.3826555	969.0021515
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	585.6485425	708.907	671.1944059	761.3986573	687.6604993
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	975.1457722	834.591	850.0149836	845.3721476	869.2629732
5	PT Bank Central Asia Tbk	913.7322977	849.808	807.0115929	751.6044548	673.6225899
6	PT Bank Bukopin Tbk	1365.336061	1544.79	1207.32131	1214.653228	1017.874425
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	876.8491073	650.463	690.2596817	665.769736	710.8775037
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	954.7173103	924.948	1027.556651	1141.903744	848.8551503
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1062.793406	1002.4	843.187838	749.7559692	689.3650269
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	971.4251867	960.689	1117.233058	987.1679682	1035.005049
11	PT Bank Mutiara Tbk	1223.32207	1292.92	1210.232978	1125.140882	960.0410167
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	523.2017574	539.83	449.356246	442.197549	483.8983528
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	3153.006542	508.67	1193.719468	1074.430741	1154.063707
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	1215.339281	1354	302.6356388	438.1562055	630.1659322
15	PT Bank Mandiri Tbk	1023.443291	981.408	720.427763	677.7555877	672.0705963
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	479.6254506	512.215	522.3387647	566.694917	616.8058845
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	854.8119796	942.895	808.0334888	771.5047145	745.4786393
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1056.078247	936.017	1093.350204	1097.548403	1032.674154
19	PT Bank Permata Tbk	1056.917344	831.47	1009.03782	954.7656067	0.001073909

20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	408.2599755	392.707	500.4322792	579.7622065	691.7433181
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	992.6803685	718.596	730.5055474	664.0378814	603.1269905
22	PT Bank Victoria International Tbk	1069.302142	1287.55	873.7175215	0.876920494	1065.590422
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1502.416607	1518.19	1562.02489	961.1925607	711.2564289
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	667.9685274	581.023	678.5064904	0.830063869	895.5366831
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	828.6490683	735.116	1057.173702	759.5404048	664.6682036
26	PT Bank Mega Tbk	1066.08287	1081.73	1169.56729	941.3695043	986.4696196
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	795.5743117	881.241	807.905251	784.1194123	622.5885322
28	PT Bank PAN Indonesia	616.3820987	781.361	685.2036152	743.1244126	721.9862652
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	847.7377114	724.688	974.8185657	1316.845105	1324.464712

Lampiran 6.
Laba Bersih

No	Nama Bank	Laba Bersih				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	2198940000	14026715000	45141329000	24308393000	17985779000
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5043438000	12168621000	81055917000	1118387000	1.73946E+11
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	22439056000	23166334000	64918000000	47180000000	62409000000
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.31575E+11	2.96043E+11	2.39913E+11	1.77783E+11	2.83086E+11
5	PT Bank Central Asia Tbk	6.80724E+12	6.80724E+12	1.07702E+13	1.18985E+13	1.30043E+13
6	PT Bank Bukopin Tbk	3.62191E+11	4.92599E+11	7.47258E+11	8.38537E+11	8.84629E+11
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.484E+12	4.10171E+12	5.99114E+12	7.2026E+12	6.24385E+12
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	29399325000	47475365000	68145768000	85429831000	1.05234E+11
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.30829E+12	1.14724E+13	1.52965E+13	1.86814E+13	1.99167E+13
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	4.90453E+11	9.15938E+11	1.0262E+12	1.35784E+12	1.44306E+12
11	PT Bank Mutiara Tbk	2.65483E+11	2.17963E+11	2.27704E+11	1.45337E+11	1.11838E+12
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.53253E+12	2.88347E+12	3.37319E+12	4.08195E+12	4.07675E+12
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	1.3487E+11	88646000000	1.17991E+11	14255000000	63732000000
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	3988339375	1212352274	6196000000	29505000000	3349000000
15	PT Bank Mandiri Tbk	7.15546E+12	9.2183E+12	1.24795E+13	1.62566E+13	1.79961E+13
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	28213676725	26979475195	42624596226	57115739320	56197424458
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1.56813E+12	2.54815E+12	3.17696E+12	4.28267E+12	3.23396E+12
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	40969000000	4.60989E+11	6.34184E+11	1.71349E+12	1.24476E+12
19	PT Bank Permata Tbk	4.80155E+11	9.96649E+11	1.18772E+12	1.37127E+12	10000001631118

20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	36950246723	35092115873	47737086564	54628763405	81092455043
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.20423E+11	8.36819E+11	1.40173E+12	1.97727E+12	2.13104E+12
22	PT Bank Victoria International Tbk	46239686000	1.06801E+11	2.10587E+11	2.51411E+11	1.72991E+11
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	41857582284	83669240494	1.0043E+11	63116000000	2.25937E+11
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	41098969000	76954221000	1.71275E+11	2.65623E+11	3.656E+11
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	16069000000	28293000000	36214000000	94081000000	78306000000
26	PT Bank Mega Tbk	5.3746E+11	9.518E+11	1.01026E+12	1.38643E+12	5.48416E+11
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	4.35865E+11	3.20986E+11	7.53221E+11	8.55931E+11	1.04009E+12
28	PT Bank PAN Indonesia	9.15298E+11	1.25793E+12	2.03827E+12	2.32397E+12	2.34169E+12
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	35645048983	59940848049	99424000000	91236000000	85146000000

Lampiran 7.
Total Aktiva

No	Nama Bank	Total Aktiva				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	2.9817E+12	3.05409E+12	3.48116E+12	4.04014E+12	5.12407E+12
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	7.0057E+12	8.6599E+12	7.29983E+12	7.4338E+12	8.16587E+12
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	3.45918E+12	4.3994E+12	4.69494E+12	5.66618E+12	7.13928E+12
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.15918E+13	2.15223E+13	2.41567E+13	2.53653E+13	2.87502E+13
5	PT Bank Central Asia Tbk	2.82392E+14	3.24419E+14	3.81908E+14	4.42994E+14	4.96305E+14
6	PT Bank Bukopin Tbk	3.71733E+13	4.74894E+13	5.71835E+13	6.56898E+13	6.94577E+13
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.27497E+14	2.48581E+14	2.99058E+14	3.33304E+14	3.86655E+14
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.8964E+12	5.28226E+12	6.57265E+12	8.21221E+12	9.98574E+12
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.16947E+14	4.04286E+14	4.69899E+14	5.51337E+14	6.26183E+14
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	5.85161E+13	6.83855E+13	8.91215E+13	1.11749E+14	1.3117E+14
11	PT Bank Mutiara Tbk	7.53115E+12	1.07839E+13	1.31272E+13	1.52401E+13	1.45761E+13
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.8598E+13	1.18207E+14	1.41934E+14	1.55791E+14	1.84237E+14
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	1.42558E+12	1.56162E+12	5.99304E+12	7.68294E+12	9.00312E+12
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.34778E+12	2.58992E+12	3.59382E+12	4.64465E+12	1.10476E+13
15	PT Bank Mandiri Tbk	3.94617E+14	4.49775E+14	5.51892E+14	6.35619E+14	7.331E+14
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	2.40319E+12	2.66105E+12	2.96315E+12	3.48352E+12	4.04567E+12
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1.07104E+14	1.43653E+14	1.66801E+14	1.97412E+14	2.18866E+14
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.09658E+13	7.51304E+13	9.49191E+13	1.15773E+14	1.40547E+14
19	PT Bank Permata Tbk	5.601E+13	7.38134E+13	1.01324E+14	1.31799E+14	1.65834E+14

20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	1.53738E+12	1.57033E+12	2.08043E+12	2.54074E+12	3.60134E+12
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.22722E+13	3.45226E+13	4.66511E+13	5.90901E+13	6.96649E+13
22	PT Bank Victoria International Tbk	7359018223	1.03049E+13	1.18026E+13	1.43528E+13	1.91714E+13
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.54324E+13	1.70631E+13	1.91854E+13	2.05588E+13	2.11886E+13
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.62993E+12	1.01023E+13	1.29512E+13	1.71666E+13	2.40156E+13
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.79887E+12	4.35446E+12	6.45279E+12	6.49525E+12	7.91721E+12
26	PT Bank Mega Tbk	3.96846E+13	5.1597E+13	6.1909E+13	6.52191E+13	6.64757E+13
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	3.70526E+13	4.44748E+13	5.98344E+13	7.91417E+13	9.75245E+13
28	PT Bank PAN Indonesia	7.78574E+13	1.08948E+14	1.24754E+14	1.48793E+14	1.64056E+14
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.4037E+12	3.24576E+12	5.08576E+12	7.62131E+12	8.23084E+12

Lampiran 8.

No	Nama BANK	Profitabilitas				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	757.0690254	997.465	901.4365586	986.2795074	512.2631304
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1197.681238	1114.08	1071.5467	941.3826555	969.0021515
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	585.6485425	708.907	671.1944059	761.3986573	687.6604993
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	975.1457722	834.591	850.0149836	845.3721476	869.2629732
5	PT Bank Central Asia Tbk	913.7322977	849.808	807.0115929	751.6044548	673.6225899
6	PT Bank Bukopin Tbk	1365.336061	1544.79	1207.32131	1214.653228	1017.874425
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	876.8491073	650.463	690.2596817	665.769736	710.8775037
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	954.7173103	924.948	1027.556651	1141.903744	848.8551503
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1062.793406	1002.4	843.187838	749.7559692	689.3650269
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	971.4251867	960.689	1117.233058	987.1679682	1035.005049
11	PT Bank Mutiara Tbk	1223.32207	1292.92	1210.232978	1125.140882	960.0410167
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	523.2017574	539.83	449.356246	442.197549	483.8983528
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	3153.006542	508.67	1193.719468	1074.430741	1154.063707
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	1215.339281	1354	302.6356388	438.1562055	630.1659322
15	PT Bank Mandiri Tbk	1023.443291	981.408	720.427763	677.7555877	672.0705963
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	479.6254506	512.215	522.3387647	566.694917	616.8058845
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	854.8119796	942.895	808.0334888	771.5047145	745.4786393
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1056.078247	936.017	1093.350204	1097.548403	1032.674154
19	PT Bank Permata Tbk	1056.917344	831.47	1009.03782	954.7656067	0.001073909

20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	408.2599755	392.707	500.4322792	579.7622065	691.7433181
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	992.6803685	718.596	730.5055474	664.0378814	603.1269905
22	PT Bank Victoria International Tbk	1069.302142	1287.55	873.7175215	0.876920494	1065.590422
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1502.416607	1518.19	1562.02489	961.1925607	711.2564289
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	667.9685274	581.023	678.5064904	0.830063869	895.5366831
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	828.6490683	735.116	1057.173702	759.5404048	664.6682036
26	PT Bank Mega Tbk	1066.08287	1081.73	1169.56729	941.3695043	986.4696196
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	795.5743117	881.241	807.905251	784.1194123	622.5885322
28	PT Bank PAN Indonesia	616.3820987	781.361	685.2036152	743.1244126	721.9862652
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	847.7377114	724.688	974.8185657	1316.845105	1324.464712

Lampiran 9.

No	Nama Bank	Ukuran Perusahaan				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Bank Agroniaga Tbk	12.47446336	12.48488222	12.5417234	12.60639644	12.70961506
2	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	12.84545155	12.93751283	12.86331253	12.87121107	12.9120022
3	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	12.53897333	12.6433939	12.67162995	12.75329014	12.85365417
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.33428945	13.3328891	13.38303788	13.40423999	13.4586403
5	PT Bank Central Asia Tbk	14.45085284	14.51110637	14.58195916	14.64639804	14.69574828
6	PT Bank Bukopin Tbk	13.57023133	13.67659637	13.75727045	13.81749814	13.84172017
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.35697561	14.39546711	14.47575566	14.52283988	14.58732342
8	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	12.59066338	12.72281938	12.81774029	12.91445997	12.99938007
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.50098669	14.60668827	14.67200478	14.74141697	14.79670122
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	13.76727506	13.83496427	13.94998229	14.04824206	14.11783362
11	PT Bank Mutiara Tbk	12.87686101	13.03277529	13.11817204	13.18298756	13.16364116
12	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.9938679	14.07264163	14.15208776	14.19254322	14.26537767
13	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	12.15399032	12.19357592	12.7776471	12.88552733	12.95439323
14	PT Bank QNB Kesawan Tbk	12.37065803	12.41328559	12.55555596	12.66695337	13.04326853
15	PT Bank Mandiri Tbk	14.59617535	14.65299488	14.74185387	14.80319667	14.86516308
16	PT Bank Bumi Arta Tbk	12.3807874	12.42505331	12.47175341	12.54201788	12.6069907
17	PT Bank Cimb Niaga Tbk	14.0298068	14.15731425	14.22219899	14.29537461	14.34017911
18	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.78508609	13.87581589	13.97735366	14.06360694	14.14782081
19	PT Bank Permata Tbk	13.74826521	13.86813545	14.00571233	14.11991078	14.21967337

20	PT Bank Of India Indonesia Tbk	12.1867806	12.19599142	12.31815264	12.40496039	12.55646363
21	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13.34776401	13.53810316	13.66886227	13.77151496	13.84301385
22	PT Bank Victoria International Tbk	9.866819878	13.01304179	13.07197633	13.15693786	13.28265274
23	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	13.18843273	13.23205779	13.28297168	13.31299713	13.32610189
24	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.88252046	13.00441973	13.11231005	13.23468307	13.38049293
25	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	12.44698335	12.63893431	12.8097478	12.8125956	12.89857238
26	PT Bank Mega Tbk	13.59862225	13.71262411	13.79175398	13.81437485	13.82266291
27	PT Bank OCBC NISP Tbk	13.56881864	13.64811422	13.77695092	13.89840558	13.9891139
28	PT Bank PAN Indonesia	13.8913	14.03721908	14.0960551	14.17258138	14.214991
29	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	12.38087949	12.51131678	12.70635603	12.88202957	12.91544427

Lampiran 10.

Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

a. Hasil Deskriptif Statistik variabel Penelitian Semua Sampel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt To Equity Ratio (DER)	145	.001	3153.007	8.71092E2	339.633402
Profitabilitas	145	.015	628.340	5.89267	52.065708
ukuran perusahaan	145	9.867	14.865	1.34263E1	.797326
Valid N (listwise)	145				

b. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian Perusahaan Ketepatan Laporan Keuangan

Ketepatan Laporan keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tepat	5	3.4	3.4	3.4
Tepat	140	96.6	96.6	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Lampiran 11

Hasil Analisis Regresi Logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	145	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	145	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		145	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Tepat	0
Tepat	1

Casewise List^b

Case	Selected Status ^a	Observed	Predicted	Predicted Group	Temporary Variable	
		Ketepatan Laporan keuangan			Resid	ZResid
11	S	0**	.941	1	-.941	-4.010
13	S	1	.510	1	.490	.980
22	S	1	.991	1	.009	.093
40	S	0**	.942	1	-.942	-4.015
69	S	0**	.949	1	-.949	-4.329
98	S	0**	.956	1	-.956	-4.637
127	S	0**	.964	1	-.964	-5.193

a. S = Selected, U = Unselected cases, and ** = Misclassified cases.

b. Cases with studentized residuals greater than 2.000 are listed.

Block 1: Method = Enter**Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	DER	Profitabilitas	Ukuran
Step 1	1	59.531	1.078	.000	.001	.080
	2	43.457	.537	.000	.002	.215
	3	40.532	-1.279	-.001	.004	.413
	4	40.262	-3.127	-.001	.005	.571
	5	40.255	-3.605	-.001	.006	.609
	6	40.255	-3.619	-.001	.006	.610
	7	40.255	-3.619	-.001	.006	.610

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 43.499

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	3.243	3	.356
	Block	3.243	3	.356
	Model	3.243	3	.356

b. Hasil Uji *Cox and Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.255 ^a	.022	.085

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

c. Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.866	8	.942

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Ketepatan Laporan keuangan = Tidak Tepat		Ketepatan Laporan keuangan = Tepat		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	2	1.401	13	13.599	15
2	1	.758	14	14.242	15
3	1	.601	14	14.399	15
4	1	.518	14	14.482	15
5	0	.461	15	14.539	15
6	0	.396	15	14.604	15
7	0	.330	15	14.670	15
8	0	.246	15	14.754	15
9	0	.191	15	14.809	15
10	0	.098	10	9.902	10

d. Hasil Uji Tabel Klasifikasi

Classification Table^a

Observed	Predicted			
	Ketepatan Laporan keuangan		Percentage Correct	
	Tidak Tepat	Tepat		
Step 1 Ketepatan Laporan keuangan	Tidak Tepat	0	5	.0
	Tepat	0	140	100.0
Overall Percentage				96.6

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a DER	-.001	.001	2.052	1	.152	.999	.997	1.000
Profitabilitas	.006	.018	.107	1	.743	1.006	.972	1.041
Ukuran	.610	.727	.703	1	.402	1.840	.442	7.653
Constant	-3.619	9.842	.135	1	.713	.027		

a. Variable(s) entered on step 1: DER, Profitabilitas, Ukuran.

Correlation Matrix

	Constant	DER	Profitabilitas	Ukuran
Step 1 Constant	1.000	-.347	-.215	-.995
DER	-.347	1.000	.005	.264
Profitabilitas	-.215	.005	1.000	.216
Ukuran	-.995	.264	.216	1.000

Lampiran 12.

Hasil Uji Model Fit Regresi Logistik

a. Hasil Uji -2 Log Likelihood

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	60.498	1.862
	2	45.692	2.721
	3	43.598	3.192
	4	43.499	3.323
	5	43.499	3.332
	6	43.499	3.332

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 43.499
- c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		Ketepatan Laporan keuangan		Percentage Correct	
		Tidak Tepat	Tepat		
Step 0	Ketepatan Laporan keuangan	Tidak Tepat	0	5	.0
		Tepat	0	140	100.0
Overall Percentage					96.6

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	3.332	.455	53.604	1	.000	28.000

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables DER	3.834	1	.050
Profitabilitas	.014	1	.905
Ukuran	1.013	1	.314
Overall Statistics	4.826	3	.185